

# PEMERIKSAAN STATUS GIZI DAN PENYULUHAN KESEHATAN ANAK MENGENAI PENGARUH GADGET PADA PERKEMBANGAN ANAK

**Rita Halim, Nindya Aryanty**

Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi  
Jl. Letjen Soeprapto No.33 Telanai Pura Jambi  
Email: [ritahalim\\_fkik@unja.ac.id](mailto:ritahalim_fkik@unja.ac.id)

## **ABSTRACT**

*The process of growth and development can be considered from two aspects that describe physical changes and developments that describe a more complex structure and function of the body. This activity aims to screen the nutritional status of children and educate parents about the effect of gadgets on children's development. The outreach activities which were planned to be carried out directly due to the COVID 19 pandemic conditions were changed to a Health Webinar which was held on September 27, 2020 with 103 participants. The webinar participants in this activity did not only come from Jambi city but also from outside Jambi province such as Malang, Bali, Java, Surabaya, Aceh, Banyuwangi, Palembang, Surakarta, Jakarta, and Bangka Belitung.*

*Keywords: nutritional status, growth and development, gadgets*

## **ABSTRAK**

Proses tumbuh kembang dapat diperhatikan dari dua aspek yaitu tumbuh yang menggambarkan perubahan fisik dan perkembangan yang menggambarkan kemampuan struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan skrining status gizi pada anak dan mengedukasi para orangtua tentang pengaruh gadget pada perkembangan anak. Kegiatan penyuluhan yang rencananya akan dilakukan secara langsung tetapi karena kondisi pandemi COVID 19 dialihkan menjadi Webinar Kesehatan yang dilaksanakan pada tanggal 27 September 2020 dengan jumlah peserta 103 orang. Peserta webinar pada kegiatan ini bukan hanya berasal dari kota Jambi tapi juga dari luar provinsi Jambi seperti Malang, Bali, Jawa, Surabaya, Aceh, Banyuwangi, Palembang, Surakarta, Jakarta, dan Bangka Belitung.

**Kata kunci : status gizi, tumbuh kembang, gadget**

## **PENDAHULUAN**

Pemantauan tumbuh kembang anak pada 1000 hari pertama kehidupan sangat penting, mengingat pesatnya pertumbuhan dan perkembangan pada usia ini. Tumbuh /pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran fisik, anak menjadi bertambah berat dan tinggi. Salah satu cara untuk memantau pertumbuhan anak adalah dengan melakukan

skrining status gizi melalui pengukuran antropometri dengan cara menimbang berat badan, mengukur panjang/tinggi badan dan lingkaran kepala, dan kemudian diplotkan ke dalam kurva pertumbuhan yang sesuai untuk umur dan jenis kelamin. Hal ini penting dilakukan oleh orang tua untuk menemukan secara dini apabila terjadi penyimpangan pertumbuhan pada anak misalnya status gizi

kurang atau buruk, status gizi lebih dan anak pendek. Berdasarkan data RISKESDAS 2018 proporsi balita dengan status gizi kurang dan buruk masih cukup tinggi yaitu 17,7% sedangkan balita dengan status gizi sangat pendek dan pendek yaitu 30,8%. Oleh karena itu skrining status gizi anak sangat penting dilakukan secara berkala, sesuai dengan rekomendasi IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia) skrining tumbuh kembang pada bayi dianjurkan tiap bulan, anak usia 1-2 tahun dianjurkan tiap 3 bulan, dan anak usia 2-6 tahun dianjurkan tiap 6 bulan.<sup>1,2</sup>

Kembang/ perkembangan adalah bertambahnya kemampuan struktur dan fungsi tubuh anak menjadi lebih kompleks, contohnya kemampuan bayi dari berguling menjadi duduk, berdiri dan berjalan, berbicara, berinteraksi sosial dan lain-lain. Tumbuh kembang anak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua dalam mendidiknya sedari dini. Menggunakan gadget dan televisi sebagai media mengasuh anak agar tenang dan tidak menangis merupakan cara yang salah. Salah satu dampak penggunaan gadget pada usia dini adalah gangguan bicara dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Rekomendasi dari IDAI menyebutkan bawa sebelum anak berusia dibawah 2 tahun tidak direkomendasikan menggunakan gadget dan menonton televisi, usia 3-5 hanya diperbolehkan menggunakan gadget dan menonton televisi 1 jam, selanjutnya 3 jam untuk anak usia 3-15 tahun mendengarkan dan melihat gadget dan televisi.<sup>2,3</sup>

## METODE

Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang akan dilakukan terdiri dari 2 jenis kegiatan yaitu pemeriksaan status gizi pada anak mulai dari usia 3 bulan- 7 tahun dan penyuluhan kesehatan anak pada wali murid. Pemeriksaan status gizi yang dilakukan meliputi penimbangan berat badan, pengukuran panjang badan/tinggi badan dan pengukuran lingkaran kepala. Hasil dari pemeriksaan ini nantinya akan diplotkan dalam kurva WHO sehingga bisa dinilai apakah anak tersebut berada dalam status gizi normal, kurang atau lebih. Sedangkan penyuluhan kesehatan anak dengan judul "Pengaruh Gadget pada perkembangan anak" akan diberikan kepada walimurid PAUT IT An-Nahl. Kegiatan diawali dulu dengan pre test dengan pertanyaan sederhana untuk menilai dasar pengetahuan peserta dan diakhiri dengan post test setelah materi dan diskusi tanya jawab dilakukan. Diharapkan setelah materi diberikan ada peningkatan pengetahuan peserta mengenai dampak pemberian gadget pada anak usia dini. Dalam kegiatan ini diharapkan ada peran aktif dari peserta untuk melakukan tanya jawab terkait materi yang diberikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Pemeriksaan Status Gizi Anak dan Penyuluhan Kesehatan Anak mengenai Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Anak" direncanakan akan dilaksanakan di PAUD IT An Nahl Kota Jambi, tapi karena pandemi COVID 19 dimana selama pandemi PAUD IT An Nahl tidak melakukan kegiatan tatap muka dengan siswa/i, maka tim merubah bentuk penyuluhan kesehatan anak dalam bentuk Webinar. Webinar dilaksanakan pada tanggal 27

September 2020 dengan tema “ Pengaruh Gadget bagi Tumbuh kembang anak” dengan 2 orang narasumber yaitu dr. Nindya Aryanty, M.Med.Ed, Sp.A dan dr.Patrick William, SpKFR. Jumlah peserta yang mendaftar pada acara webinar tersebut sebanyak 199 orang, akan tetapi pada saat pelaksanaan peserta yang ikut acara dari awal sampai akhir sebanyak 103 orang. Peserta webinar pada kegiatan ini bukan hanya berasal dari kota Jambi tapi juga dari luar provinsi Jambi seperti Malang, Bali, Jawa, Surabaya, Aceh, Banyuwangi, Palembang, Surakarta, Jakarta, Babel berbagai kota lainnya. Karakteristik peserta yang ikut serta dalam acara webinar ini sebagian besar berusia 20-30 tahun (52%), <20 tahun (24%), 30-40 tahun (14%), dan >40 tahun (10%). Sedangkan pendidikan terakhir peserta sebagian besar adalah S1 yaitu sebanyak 40%.

Kegiatan webinar ini dimulai pada pukul 10.00 WIB. Sebelum diberikan penyampaian materi oleh narasumber terlebih dahulu peserta diberikan beberapa pertanyaan sederhana (dalam bentuk googleform) untuk menilai pengetahuan dasar yang mereka miliki sebelum materi diberikan. Setelah materi diberikan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan terlihat sekali antusias yang cukup tinggi dari peserta

untuk memberikan pertanyaan kepada narasumber.

Kegiatan webinar ini juga melibatkan beberapa orang mahasiswa sebagai asisten sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar. Sedangkan untuk kegiatan pemeriksaan status gizi di PAUD IT An Nahl tidak dapat dilaksanakan karena terkait pandemi COVID 19 oleh karena itu tim akan memberikan panduan pemeriksaan status gizi anak kepada pihak sekolah yang nantinya dapat digunakan untuk memantau tumbuh kembang anak di PAUD IT An Nahl setelah pandemi COVID 19 ini selesai.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan para orang tua tentang pengaruh penggunaan gadget pada anak tanpa pengawasan dari orang tua, selain itu dari webinar ini juga diharapkan orang tua memiliki pengetahuan terhadap posisi duduk anak selama pembelajaran daring di rumah, dengan pengaturan duduk yang baik selama belajar diharapkan tumbuh kembang anak tetap berjalan optimal.

#### **Referensi**

1. *Kemendes RI. Hasil Riskesdas 2018.*
2. *Dahlia. Pentingnya Pemantauan Tumbuh Kembang 1000 Hari Pertama Kehidupan Anak. IDAI.2017*
3. *Taufiq, Z., 2019. Gadget dan Tumbuh Kembang Anak - Harian Singgalang, 29 Juli 2019.*